KISAH NABI YA'QŪB PERSPEKTIF PSIKOSOMATIS

Skripsi
Diajukan kepada:
Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Institut Pesantren KH. Abdul Chalim
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Ai Fauziah Nuraisyah
20181700334002

Pembimbing:

Abdul Muhaimin, M.Th.I
NIY: 2016.01.113

PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR

FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDDIN

INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2022

ABSTRAK

Fauziah Nuraisyah, Ai. 2002. **Kisah Nabi Ya'qūb Perspektif Psikosomatis**. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Ushuluddin. KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto. Pembimbing: Abdul Muhamin, M. Th. I

Kata Kunci: Psikosomatis, Gangguan Penglihatan, Ya'qūb

Gangguan Penglihatan bisa saja dialami oleh setiap makhluk didunia, bukan hanya disebabkan oleh faktor usia namun bisa disebabkan oleh faktor lainnya misalnya faktor psikologis, social, ekonomi, keluarga. Seperti halnya kesedihan yang dialami Nabi Ya'qub hingga menyebabkan kebutaan pada matanya. Sedih (stress) memiliki dampak buruk pada kondisi tubuh seseorang, tanpa disadari penyakit akan mudah masuk kedalam tubuh. Keadaan tersebut dalam psikologi medis disebut dengan gangguan psikosomatis. Psikosomatis merupakan suatu gangguan psikis yang dapat menimbulkan gangguan fisik pada manusia. Begitupun dengan kesembuhannya, psikis yang kembali sehat akan mempengaruhi kondisi fisik pada seseorang. Penelitian ini fokus mengkaji gangguan psikosomatis pada Nabi Ya'qub dalam surah yusuf ayat 84 dan penyembuhan penglihatan Nabi Ya'qūb pada ayat 96. Dalam dua ayat tersebut mengisyaratkan penyebab medis dari kebutaan dan kesembuhan yang dialami nabi Ya'qub.

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan psikosomatis atau psikologi medis (psikopatologi) dengan metode tematik sebagai upaya menyajikan pesan-pesan Alquran yang ada pada ayat-ayat yang terkumpul dalam satu surat. Perbedaan kajian penulis dengan kajian terdahulu, yaitu pembahasan spesifik tentang kisah Nabi Ya'qub pada surah Yusūf ayat 84 dan 96. Adapun teknis analisis data yang dilakukan pada kajian ini, yaitu melalui analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa gangguan psikosomatis yang dirasakan oleh Nabi Ya'qūb adalah konflik-konflik yang dihasilkan dari psikologis yakni kesedihan yang meningkat yang tidak disadari tubuh hal itu menyebabkan penyakit pada individu yakni kebutaan pada kedua matanya. hal tersebut, selain karena usia yang sudah renta kemungkinan Nabi Ya'qūb memiliki riwayat diabetes mellitus (DM) yang tidak terkendali. Adapun dalam penyembuhan Nabi Ya'qūb dari gangguan psikosomatis penyebab kebutaannya selain atas kehendak Allah, Nabi Ya'qūb melakukan psikoterapi biofeedback dengan merelaksasi ketegangannya juga terapi psiko-religius dengan melaksanakan perilaku sabar, syukur dan dzikrullāh.

ABSTRACT

Fauziah Nuraisyah, Ai. 2002. **Prophet Ya'qūb Psychosomatic Perspective**. Skripsi. Faculty of Da'wah and Usuluddin. KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto. Supervisor: Abdul Muhamin, M. Th. I

Keywords: Psychosomatic, Visual Impairment, Ya'qūb

Visual disturbances can be experienced by every creature in the world, not only caused by age factors but can also be caused by other factors such as psychological, social, economic, family factors. Like the sadness experienced by the Prophet Ya'qub to cause blindness in his eyes. Sadness (stress) has a bad impact on the condition of a person's body, without realizing it, disease will easily enter the body. This condition in medical psychology is called a psychosomatic disorder. Psychosomatic is a psychological disorder that can cause physical disorders in humans. Likewise with his recovery, a healthy psyche will affect a person's physical condition. This study focuses on examining psychosomatic disorders in Prophet Ya'qub in Surah Yusuf verse 84 and the healing of Prophet Ya'qub's vision in verse 96. In these two verses, it implies the medical causes of blindness and healing experienced by Prophet Ya'qub.

Therefore, this study uses a psychosomatic approach or medical psychology (psychopathology) with thematic methods as an effort to present the messages of the Qur'an in the verses collected in one letter. The difference between the author's study and previous studies, namely a specific discussion of the story of the Prophet Ya'qub in Surah Yusūf verses 84 and 96. The technical analysis of the data carried out in this study, namely through descriptive analysis.

Based on the results of this study, the authors conclude that the psychosomatic disorders felt by the prophet Ya'qūb are conflicts that result from psychological, namely increased sadness that the body does not realize that causes disease in individuals, namely blindness in both eyes. this, apart from his old age, the possibility of the prophet Ya'qūb having a history of uncontrolled diabetes mellitus (DM). As for the healing of prophet Ya'qūb from a psychosomatic disorder that caused his blindness apart from God's will, Prophet Ya'qūb did biofeedback psychotherapy by relaxing his tension as well as psycho-religious therapy by carrying out patient behavior, gratitude and remember god (Dzikrullāh)

مستلخص البحث

فوزيه نورعائشه, عايْ, ٢٠٢٢. **المنظور النفسي الجسدي للنبي يعقوب**. فرضية. كلية الدعوة وأصول الدين. كياي حاج عبد الحليم باكيت موجوكيرتو. المشرف: عبد المهيمن ، ماجستير .

الكلمات المفتاحية: ***نفسية جسدية ، ضعاف البصر ، يعقوب***

يمكن أن يعاني كل مخلوق في العالم من اضطرابات بصرية ، ليس فقط بسبب عوامل العمر ولكن يمكن أيضًا أن يكون سببها عوامل أخرى مثل العوامل النفسية والاجتماعية والاقتصادية والعائلية. مثل الحزن الذي يعيشه النبي يعقوب في إحداث العمى في عينيه. الحزن (الإجهاد) له تأثير سيء على حالة جسم الإنسان ، دون أن يدرك ذلك ، فإن المرض يدخل الجسم بسهولة. تسمى هذه الحالة في علم النفس الطبي بالاضطراب النفسي الجسدي. النفسي الجسدي هو اضطراب نفسي يمكن أن يسبب اضطرابات جسدية لدى البشر. وبالمثل مع تعافيه ، ستؤثر الحالة النفسية الصحية على الحالة الجسدية للشخص. تركز هذه الدراسة على فحص الاضطرابات النفسية الجسدية عند النبي يعقوب في سورة يوسف الآية 84 وشفاء رؤية النبي يعقوب في الآية 96. في هاتين الآيتين ، تشير إلى الأسباب الطبية للعمى والشفاء التي عاشها النبي يعقوب.

. لذلك ، تستخدم هذه الدراسة المنهج النفسي الجسدي أو علم النفس الطبي (علم النفس المرضي) مع الأساليب الموضوعية كمحاولة لتقديم رسائل القرآن في الآيات المجمعة في حرف واحد. الفرق بين دراسة المؤلف والدراسات السابقة ، أي مناقشة محددة لقصة النبي يعقوب في سورة يس> ف الآيات 84 و 96. التحليل الفني للبيانات التي تم إجراؤها في هذه الدراسة ، أي من خلال التحليل الوصفي.

وبناءً على نتائج هذه الدراسة خلص الباحثون إلى أن الاضطرابات النفسية الجسدية التي يشعر بها الرسول يعقوب كانت صراعات ناتجة عن نفسية ، وهي الحزن المتزايد الذي لم يدرك الجسد أنه يسبب المرض للفرد ، وهو العمى في كلتا العينين. . هذا ، بصرف النظر عن شيخوخته ، احتمال أن يكون للنبي يعقوب تاريخ من مرض السكري غير المنضبط .(DM) أما بالنسبة لشفاء النبي يعقوب من اضطراب نفسي جسدي تسبب في إصابته بالعمى دون إرادة الله ، فقد أجرى النبي يعقوب علاجًا نفسيًا للارتجاع البيولوجي من خلال تخفيف توتره وكذلك العلاج النفسي الديني من خلال القيام بسلوك المريض والامتنان وذكر الله.